



TAX



BAGIAN PELAPORAN

TATA CARA PENYAMPAIAN DAN PENGOLAHAN SURAT PEMBERITAHUAN

PENYESUAIAN ATAS KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

(PMK 215/PMK.03/2018 dicabut dengan PMK 81 Tahun 2024)

(Pasal 226 s.d. Pasal 237 PMK 81 Tahun 2024)

(Contoh penghitungan, pemungutan dan/atau pelaporan: Lampiran FFF, GGG, HHH, III, JJJ, KKK)

Penghitungan Angsuran PPh dalam Tahun Pajak Berjalan yang Harus Dibayar Sendiri oleh WP Baru, Bank, BUMN, BUMD, WP Masuk Bursa, WP Lainnya yang Berdasarkan Ketentuan Diharuskan Membuat Laporan Keuangan Berkala dan WP OPPT

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 SECARA UMUM

$$\text{Angsuran PPh Pasal 25} = \frac{\left(\begin{array}{c} \text{PPh Terutang di} \\ \text{SPT Sebelumnya} \end{array} - \begin{array}{c} \text{Kredit Pajak} \\ \text{PPh 21, PPh 22,} \\ \text{PPh 23, PPh 24} \end{array} \right)}{\begin{array}{c} 12 \text{ bulan} \\ \text{atau} \\ \text{banyaknya bulan dalam Bagian Tahun Pajak} \end{array}}$$

**TIDAK BERLAKU
BAGI**



**Wajib Pajak
Baru**



**bank, Badan Usaha
Milik Negara, badan
usaha milik daerah,
Wajib Pajak masuk
bursa, dan Wajib Pajak
Lainnya**



**Wajib Pajak
Orang Pribadi
Pengusaha
Tertentu**



PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 UNTUK BANK



Bank

dihitung
berdasarkan

Angsuran
PPh Pasal
25

untuk Masa Pajak
yang dilaporkan

Berlaku juga untuk
WP Baru sejenis

Ph Neto
berdasarkan
Lapkeu

×

Tarif PPh
Badan

−

Kredit
Pajak
tahun berjalan

1. Tidak termasuk:
 - a. penghasilan dari **luar negeri**; dan
 - b. penghasilan dan biaya terkait **objek PPh Final dan nonobjek PPh**.
2. Memperhitungkan **kompensasi kerugian** (dalam hal ada)

Mempertimbangkan
fasilitas **Pasal 17 ayat (2b)** dan/atau **Pasal 31E** UU PPh yang
diterima Tahun Pajak
sebelumnya.

NEW

1. **PPh Pasal 22** tahun berjalan s.d. Masa Pajak yang dilaporkan
2. **PPh Pasal 25** sampai dengan Masa Pajak sebelumnya

NEW

Laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK sejak awal Tahun Pajak s.d. Masa Pajak yang dilaporkan

Dalam hal WP berhak atas fasilitas pembebasan atau pengurangan PPh Badan, maka Angsuran PPh Pasal 25 yang terutang **memperhitungkan fasilitas tersebut**.

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 UNTUK WAJIB PAJAK LAINNYA



Wajib Pajak Lainnya

(Wajib Pajak yang melaksanakan kegiatan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala)

dihitung
berdasarkan

Laporan keuangan yang disampaikan kepada **OJK** setiap triwulan sejak awal Tahun Pajak s.d. periode yang dilaporkan

**Angsuran
PPh Pasal
25**

untuk 3 Masa Pajak
berikutnya

**Berlaku juga untuk
WP Baru sejenis**

Ph Neto
berdasarkan
Lapkeu



**Tarif PPh
Badan**



**Kredit
Pajak**
tahun berjalan

3 bulan

1. Tidak termasuk:

- a. penghasilan dari **luar negeri**; dan
 - b. penghasilan dan biaya terkait **objek PPh Final dan nonobjek PPh**.
2. Memperhitungkan **kompensasi kerugian** (dalam hal ada)
 3. Memperhitungkan **fasilitas pengurangan penghasilan neto** (dalam hal berhak)

NEW

Tarif PPh Badan mempertimbangkan fasilitas **Pasal 17 ayat (2b)** dan/atau **Pasal 31E UU PPh** yang diterima Tahun Pajak sebelumnya.

NEW

1. **PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23** tahun berjalan s.d. Masa Pajak periode yang dilaporkan
2. **PPh Pasal 25** sampai dengan Masa Pajak periode yang dilaporkan

Dalam hal WP berhak atas fasilitas pembebasan atau pengurangan PPh Badan, maka Angsuran PPh Pasal 25 yang terutang **memperhitungkan fasilitas tersebut**.

NEW

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 UNTUK WP MASUK BURSA



Wajib Pajak masuk bursa
selain Wajib Pajak bank

dihitung
berdasarkan

Laporan keuangan yang
disampaikan kepada **bursa**
setiap triwulan sejak awal
Tahun Pajak s.d. periode yang
dilaporkan

Angsuran
PPh Pasal
25

untuk 3 Masa Pajak
berikutnya

Berlaku juga untuk
WP Baru sejenis

Ph Neto
berdasarkan
Lapkeu



Tarif PPh
Badan

Kredit
Pajak
tahun berjalan

3 bulan

1. Tidak termasuk:
 - a. penghasilan dari **luar negeri**;
dan
 - b. penghasilan dan biaya terkait
**objek PPh Final dan
nonobjek PPh.**
2. Memperhitungkan **kompensasi
kerugian** (dalam hal ada)
3. Memperhitungkan **fasilitas
pengurangan penghasilan neto**
(dalam hal berhak) **NEW**

Tarif PPh Badan
mempertimbangkan
fasilitas **Pasal 17
ayat (2b)** dan/atau
Pasal 31E UU PPh
yang diterima Tahun
Pajak sebelumnya. **NEW**

1. **PPh Pasal 22 dan
PPh Pasal 23**
tahun berjalan
s.d. Masa Pajak
periode yang
dilaporkan
2. **PPh Pasal 25**
sampai dengan
Masa Pajak
periode yang
dilaporkan

Dalam hal WP berhak atas fasilitas pembebasan atau pengurangan PPh Badan,
maka Angsuran PPh Pasal 25 yang terutang **memperhitungkan fasilitas tersebut.** **NEW**

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 UNTUK BUMN/BUMD



**Badan Usaha Milik
Negara dan Badan Usaha
Milik Daerah**

(selain Bank, WP Masuk Bursa, dan WP
Lainnya)

dihitung
berdasarkan

**RKAP Tahun Pajak
bersangkutan yang telah
disahkan**

RKAP harus disampaikan kepada
DJP tidak lewat dari batas waktu
pembayaran PPh Pasal 25
pertama Tahun Pajak Berjalan

**Angsuran
PPh Pasal
25**

untuk setiap Masa
Pajak dalam Tahun
Pajak bersangkutan

**Berlaku juga untuk
WP Baru sejenis**

Ph Neto Fiskal
berdasarkan RKAP



**Tarif PPh
Badan**



**Kredit
Pajak**
tahun lalu

12 bulan

Ph Neto Fiskal
berdasarkan RKAP

Memperhitungkan **fasilitas
pengurangan penghasilan
neto** (dalam hal berhak)

NEW

Tarif PPh Badan

Mempertimbangkan
fasilitas **Pasal 17
ayat (2b)** dan/atau
Pasal 31E UU PPh
yang diterima Tahun
Pajak sebelumnya.

NEW

Kredit Pajak
tahun lalu

**PPh Pasal 22, PPh
Pasal 23, dan PPh
Pasal 24** Tahun
Pajak yang lalu

Dalam hal WP berhak atas fasilitas pembebasan atau pengurangan PPh Badan,
maka Angsuran PPh Pasal 25 yang terutang **memperhitungkan fasilitas tersebut.**

NEW

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

LAPORAN PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25



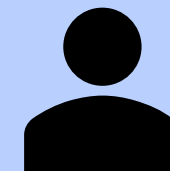
bank, Badan Usaha Milik Negara, badan usaha milik daerah, Wajib Pajak masuk bursa, dan Wajib Pajak Lainnya

harus menyampaikan laporan penghitungan angsuran PPh Pasal 25



NEW

kepada Direktur Jenderal Pajak



paling lama 20 (dua puluh) hari setelah berakhirnya periode pelaporan



Bentuk, isi, tata cara pengisian, dan penyampaian laporan penghitungan angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

REKALKULASI PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25

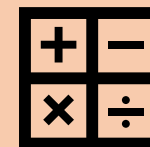
**Bank, WP
Masuk Bursa,
dan WP Lainnya**

**Lapkeu belum dilaporkan ke
OJK/bursa**

besarnya Angsuran PPh
Pasal 25 **sama dengan
Masa Pajak sebelumnya**

**Lapkeu telah disampaikan
ke OJK/bursa**

besarnya Angsuran
PPh Pasal 25 sampai
dengan bulan sebelum
disampaikan
lapkeu/disahkan RKAP
**dihitung kembali/
direkalkulasi** sesuai
lapkeu/RKAP yang
telah disahkan



**BUMN dan
BUMD**

(selain Bank, WP Masuk
Bursa, dan WP Lainnya)

besarnya Angsuran PPh Pasal
25 untuk bulan-bulan
sebelum pengesahan, **sama
dengan bulan terakhir
Tahun Pajak sebelumnya**

RKAP belum disahkan

RKAP telah disahkan

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

REKALKULASI PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25

PPh 25 sebelum rekalkulasi
lebih kecil dibanding
PPh 25 setelah rekalkulasi,
atas kekurangan setorannya

wajib disetor

dan

WP dikenai sanksi administratif sesuai UU KUP

PPh 25 sebelum rekalkulasi
lebih besar dibanding
PPh 25 setelah rekalkulasi,
atas kelebihan setorannya

dapat dimintakan pengembalian atas kelebihan
pembayaran pajak yang seharusnya tidak terutang

NEW

atau

dapat dikreditkan dalam SPT PPh

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

PENGECUALIAN DARI REKALKULASI



Bank

Lapkeu tahunan belum tersedia s.d. batas setor PPh 25 Masa Pajak terakhir
karena masih dalam proses audit

Besarnya angsuran PPh Pasal 25 Masa Pajak terakhir sama dengan Masa Pajak sebelumnya

NEW



Wajib Pajak masuk bursa selain bank dan Wajib Pajak Lainnya

Tidak memiliki kewajiban menyampaikan lapkeu triwulan keempat

Besarnya angsuran PPh Pasal 25 triwulan pertama tahun berjalan sama dengan Masa Pajak terakhir Tahun Pajak sebelumnya

NEW

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 UNTUK WP OPPT



**Wajib Pajak
Orang Pribadi
Pengusaha
Tertentu**

**Berlaku juga untuk
WP Baru sejenis**

**Angsuran
PPh Pasal
25**

=

0,75%

×

**Jumlah peredaran bruto setiap bulan
dari masing-masing tempat usaha**
termasuk tempat usaha yang berada di tempat
tinggal Wajib Pajak

NEW

Merupakan kredit pajak atas
PPh yang terutang untuk Tahun
Pajak yang bersangkutan.

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 UNTUK WAJIB PAJAK BARU



**Wajib Pajak
Baru**
dalam rangka
restrukturisasi


**WP baru dalam rangka
penggabungan, peleburan,
dan/atau pengambilalihan usaha**

Angsuran PPh Pasal 25 pada sisa Tahun Pajak berjalan ditetapkan **sebesar penjumlahan dari seluruh Wajib Pajak terkait sebelum penggabungan, peleburan, dan/atau pengambilalihan usaha**


**WP baru dalam rangka
pemekaran usaha**

Jumlah Angsuran PPh Pasal 25 untuk seluruh WP hasil pemekaran usaha ditetapkan **sebesar Angsuran PPh Pasal 25 sebelum pemekaran usaha**.
Angsuran PPh Pasal 25 masing-masing WP **dihitung berdasarkan persentase nilai harta yang dialihkan**


**WP baru hasil perubahan
bentuk badan usaha**

Angsuran PPh Pasal 25 ditetapkan **sebesar Angsuran PPh Pasal 25 bulan terakhir sebelum terjadinya perubahan bentuk badan usaha**

Ketentuan ini juga berlaku untuk WP Baru hasil penggabungan, peleburan, pengambilalihan usaha, dan/atau pemekaran usaha yang merupakan:

- bank;
- WP masuk bursa;
- BUMN/BUMD; dan/atau
- WP Lainnya

PENYESUAIAN KETENTUAN PMK 215/PMK.03/2018

PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 UNTUK WAJIB PAJAK BARU



Wajib Pajak Baru, selain

1. Bank;
2. Wajib Pajak masuk bursa;
3. BUMN/BUMD;
4. Wajib Pajak Lainnya;
5. Wajib Pajak baru dalam rangka penggabungan, peleburan, pengambilalihan usaha, dan/atau pemekaran usaha; dan
6. WP baru hasil perubahan bentuk badan usaha.

Pasal
235

Pasal
236

**Angsuran PPh
Pasal 25**

=

NIHIL